



## RINGKASAN

SEPTIA LESTARI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. *Certification of Inbred Rice (Oryza sativa L.) Seed at UPTD BP3MBTP Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Padi merupakan salah satu sumber pangan pokok utama di banyak negara, dan khususnya di Indonesia. Semakin bertumbuhnya jumlah penduduk setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan beras mengalami peningkatan. Sertifikasi dan pelabelan dilakukan untuk menjamin kualitas mutu benih. Mutu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengendalian produksi. Usaha untuk menghasilkan benih bermutu yaitu harus memperhatikan proses produksi hingga distribusi sesuai dengan prinsip tujuh tepat, yaitu varietas, mutu, jumlah, harga, waktu, tempat, dan pelayanan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan sertifikasi benih meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, pemeriksaan pertanaman fase berbunga, pemeriksaan pertanaman fase masak, pemeriksaan alat panen, pengolahan, dan penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian kadar air benih, pembagian contoh kerja, pengujian kemurnian benih, pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat benih, pelabelan dan supervisi pelabelan.

Tahap awal kegiatan sertifikasi benih yaitu memverifikasi berkas permohonan sertifikasi benih yang dilakukan pada produsen benih CV Tani Rejo Seed. Pemeriksaan lapangan pendahuluan yang dilakukan di CV Tani Rejo Seed dinyatakan lulus karena telah memenuhi persyaratan lapang. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan fase generatif di Barokah Tani Manunggal serta pemeriksaan fase masak di UPTD Balai P3MBTP Unit Wijilan, jumlah Campuran Varietas Lain (CVL) yang ditemukan tidak melebihi standar maksimal sehingga dinyatakan lulus. Pemeriksaan alat panen, pengolahan, dan penyimpanan dilakukan di UPTD BBP Barongan dinyatakan lulus karena telah memenuhi syarat.

Pengambilan contoh benih dilakukan di Bina Usaha Seed telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang selanjutnya dikirim ke laboratorium. Pengujian kadar air pada nomor laboratorium S.075 tidak terdapat selisih dan dinyatakan memenuhi standar, sedangkan nomor lab S.068 antar ulangannya memiliki selisih sehingga pengujian harus diulang. Pengambilan contoh kerja benih pada nomor laboratorium yang sama memenuhi syarat karena berat contoh kirim dan contoh kerja tidak kurang dari standar minimal. Analisis kemurnian benih pada nomor laboratorium yang sama dinyatakan telah memenuhi syarat persentase standar pada setiap komponen benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah pada nomor laboratorium yang sama memenuhi standar. Kegiatan sertifikasi benih telah sesuai dengan prosedur Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 dan metode pengujian mutu benih telah sesuai dengan Kepmentan Nomor 993 Tahun 2018 dan standar ISTA (*International Seeds Testing Association*).

Kata kunci: CVL, mutu benih, pemeriksaan, pengujian